

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang memiliki sistem secara keseluruhan aturan atau pedoman yang dipatuhi oleh pemakainya. Ini tidak hanya benar untuk penutur asli, tetapi juga untuk siapa saja yang ingin menggunakannya. Jadi, seperti dalam penggunaan bahasa pertama, pembelajar bahasa kedua orang asing juga dituntut untuk mengetahui, memahami, dan dapat menggunakan sistem bahasa sasaran yang dipelajarinya berupa keterampilan berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis) dengan benar dan tepat seperti penutur asli. Setiap penyimpangan dari sistem bahasa ini dianggap sebuah kesalahan.²

Maka dari itu, bahasa sangat penting untuk dipelajari, agar kita dapat berkomunikasi lancar dengan orang lain. Manusia mengungkapkan isi hati, pikiran, dan perasaannya dengan suatu alat yang dinamakan bahasa melalui proses pengujaran. Hasil pengujaran disebut ujar, yaitu kalimat atau bagian kalimat yang dilisankan pengungkapan isi hati, pikiran dan perasaan melalui alat pengujar manusia. Ungkapan-ungkapan dari manusia dinamakan bahasa, dan dapat dipahami dari pernyataan tersebut bahwa materi bahasa berupa bunyi-bunyi ujaran ini diselidiki oleh cabang linguistik yang disebut fonologi.

Fonologi merupakan salah satu cabang linguistik yang mempelajari tentang bunyi. Bunyi yang dimaksud adalah tuturan. Tuturan yang baik dan benar akan dipahami oleh pendengar.³ Sebuah tuturan yang diucapkan dengan tepat adalah hal yang penting karena akan mempengaruhi makna yang dimaksud oleh penutur.⁴ Untuk bisa mengucapkan bunyi-bunyi menggunakan kata-kata yang baik dan shahih, maka setiap siswa yang sedang mempelajari bahasa langkah awal yang harus dilakukan yaitu memulai dengan mempelajari fonologi. Karena, apabila siswa tidak terlebih dahulu belajar fonologi, maka dikhawatirkan dalam proses belajar mengajar akan mengalami banyak kesalahan. Kesalahan pada saat mengucapkan huruf bisa mempengaruhi makna semantik. Maka sangat jelas bahwa unsur bunyi pada bahasa Arab sangat krusial buat

² Fina Sa'adah, "Analisis Kesalahan Berbahasa Dan Peranannya Dalam Pembelajaran Bahasa Asing" Wahana Akademik: Jurnal Islam dan sosial 14.1 (2016).

³ K. Wardana, "Kesalahan Artikulasi Phonemes Bahasa Inggris Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris UNMAS Denpasar: Sebuah Kajian Fonologi Generatif. *Jurnal Bakti Saraswati* 2014,77.

⁴ Lisan Al-Arab, "Journal of Arabic Learning and Teaching (Terakreditasi Sinta 4)," 2020.

dipelajari agar saat mengucapkan huruf bahasa Arab sinkron sesuai aturan yang sudah ditetapkan.⁵

Kesalahan fonologis adalah salah satu kesalahan yang tergolong ke dalam taksonomi linguistik. Kesalahan tersebut adalah suatu kesalahan yang timbul pada bunyi, baik itu pada tingkatan kata, frasa, maupun kalimat. Kesalahan pada aspek fonologi terjadi dalam penggunaan bahasa lisan, baik secara produktif berbicara maupun reseptif (mendengar)⁶. Kesalahan dalam membaca teks bahasa Arab siswa banyak mengalami kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa dalam keterampilan membaca teks bahasa Arab terjadi dalam berbagai bentuk, di antaranya : pengurangan fonem ketika siswa tidak tepat dalam melafalkan bunyi sehingga hilang atau tidak terbacanya suatu huruf yang seharusnya ada; penambahan fonem ketika siswa tidak mampu dan kurang paham dalam melafalkan bunyi sehingga menyebabkan adanya atau terbacanya suatu huruf yang seharusnya tidak ada; perubahan fonem ketika siswa salah dalam melafalkan bunyi-bunyi yang tidak sesuai dengan kaidah pelafalan yang tepat.⁷

Belajar membaca huruf Arab dan menulis adalah langkah awal yang penting untuk menjadi fasih berbahasa Arab. Karena membaca merupakan modal awal mempelajari bahasa Arab. Bahasa Arab dalam pengucapannya bagi orang non-Arab secara umum masih terasa sulit dan rumit. Kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab bermula dari aturan pengucapan huruf Arab yang berbeda dengan bahasa Inggris. Kesalahan fonologi atau pelafalan dan pelafalan huruf dalam bahasa Arab sering terjadi ketika membaca teks dalam bahasa Arab yang sangat berbeda dengan bahasa Indonesia.⁸

Permasalahan yang berhubungan dengan kesalahan dalam pelafalan teks bahasa Arab sering kali terjadi karena perbedaan fonem antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Permasalahan tersebut juga sering terjadi di MTsN 1 Buton Selatan. Kesalahan dalam pelafalan bacaan teks bahasa Arab oleh siswa dipengaruhi oleh bahasa yang mereka dengar di lingkungan rumah tinggalnya. Selain itu penggunaan bahasa

⁵ Nurul Hidayah and Devina Septiani Arman Dhita, “Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di Lembaga Bahasa Arab Dan Inggris Pondok Pesantren Mamba’ul Ma’arif Denanyar Jombang,” n.d., 14.

⁶ Fitria Lathifah, Syihabuddin Syihabuddin, and M. Zaka Al Farisi, “Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab,” *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan 3d Kebahasaan Arab* 4, no. 2 (December 28, 2017): 174–84, <https://doi.org/10.15408/a.v4i2.6273>.

⁷ Hikmah Rahmasari, “Penggunaan Media Youtube sebagai Solusi Media Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi,” *Maharat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (August 5, 2021), <https://doi.org/10.18196/mht.v3i1.11362>.

⁸ Eva Iryani dan Mar’atun Sholiha, “Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MIS Ihsaniyah Kelurahan Legok Kecamatan Danau Sipin Kota Jambi,” n.d.

yang diterapkan dalam keluarga tersebut juga mempengaruhi kebiasaan pengucapan sebuah huruf oleh siswa. Dari bentuk kesalahan dalam pelafalan bacaan teks bahasa Arab di kelas VIII MTsN 1 Buton Selatan, faktor yang mempengaruhi kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab di kelas VIII MTsN 1 Buton Selatan. Sehingga nantinya dapat dijadikan acuan bagi guru dan sekolah dalam menindaklanjuti terkait kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab di kelas VIII MTsN 1 Buton Selatan.

Hal ini terjadi karena masih banyak para siswa belum mampu membedakan dan melafalkan bunyi huruf hijaiyyah dengan baik dan benar. Contohnya pada pelafalan huruf fonem ط dan ت beberapa siswa masih kesulitan dalam melafalkannya karena siswa terbiasa melafalkan fonem [t̪] dengan tebal, hal ini membuat pelafalan fonem ط dan ت menjadi kurang memanjangkan bacaan. Contoh كتاب [kita:bun] mayoritas bacanya كتابون [kita:buwn]. Hal ini menyalahi kaidah bahasa Arab, karena dalam melafalkan bahasa Arab harus baik dan benar, dan jika salah pengucapannya bisa merubah arti, karena bahasa Arab memiliki aturan tertentu dalam pengucapan setiap huruf atau lebih mansyur dikenal dengan *makharijul huruf*.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Fonologis Membaca Teks Bahasa Arab Bagi Siswa MTsN 1 Buton Selatan” karena dengan permasalahan yang terjadi terutama dalam membaca teks bahasa Arab siswa sering mengalami kesalahan membaca.

B. Rumusan Masalah

Masalah merupakan hal yang menjadi titik tolak adanya penelitian guna mendapatkan hasil penelitian yang ilmiah. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana bentuk kesalahan fonologi membaca teks bahasa Arab bagi siswa MTsN 1 Buton Selatan
2. Apa faktor penyebab terjadinya kesalahan fonologi membaca teks bahasa Arab bagi siswa MTsN 1 Buton Selatan

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian. Berkaitan erat dengan itu maka tujuan penelitian meliputi:

1. Untuk menjelaskan bentuk kesalahan fonologi membaca teks bahasa Arab bagi siswa MTsN 1 Buton Selatan
2. Untuk mengungkapkan faktor penyebab terjadinya kesalahan fonologi membaca teks bahasa Arab bagi siswa MTsN 1 Buton Selatan

D. Manfaat penelitian

Melalui penelitian Analisis Kesalahan Fonologi Membaca Teks Bahasa Arab Bagi Siswa MTsN 1 Buton Selatan peneliti ini berharap memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian secara teoritis ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis kesalahan fonologi membaca teks bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dalam penelitian ini untuk membuka wawasan bagi pembaca mengenai analisis kesalahan fonologi membaca teks bahasa Arab. Serta tambahan referensi penelitian tentang analisis kesalahan fonologis membaca teks bahasa Arab.

E. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian terkait dengan “Analisis Kesalahan Fonologis Membaca Teks Bahasa Arab Bagi Siswa MTsN 1 Buton Selatan.

1. Dalam jurnal yang diteliti oleh Fitria Lathifah, Syihabuddin, M. Zaka Al Farisi dari Universitas Pendidikan Indonesia (2017) tentang, “*Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif. Pengumpulan data dilakukan adalah metode mendengarkan dengan teknik *free listening-speaking*, teknik menulis, dan teknik rekam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan fonologi yang dilakukan mahasiswa jurusan bahasa Arab saat mereka melaksanakan aktivitas belajar keterampilan membaca. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan fonologis yang sering terjadi pada saat kegiatan membaca adalah pada suara frikatif

seperti (ف dan ذ ح خ ش ظ) sedangkan untuk suara letupan ada pada ط ض dan ق. Di antara kesalahan-kesalahan tersebut, kesalahan yang paling sulit dan paling banyak adalah pada pelafalan huruf (ع) dan (ض).⁹

2. Dalam jurnal yang diteliti oleh Abdul Kodir, Acep Hermawan dan Lina Marlina dari Universitas Islam Negeri Sunan Djati Bandung (2019) tentang “*Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Berbahasa Arab Mahasiswa PBA UIN Sunan Djati Bandung*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap, teknik catat dan teknik rekam. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat pengucapan huruf hijaiyyah berdasarkan titik artikulasi sifat huruf dan gelombang bunyi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan-kesalahan fonologis dalam kegiatan berbahasa Arab secara lisan yang dilakukan oleh mahasiswa PBA UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah pelafalan: “ع” tertukar dengan “ء” (12,5%); “ض” tertukar dengan “ظ” (50%); “ش” tertukar dengan “س” (17,5%); “ث” tertukar dengan “س” (25%); “هـ” tertukar dengan “ح” (22,5%); “ق” tertukar dengan “ك” (15%); “ز” tertukar dengan “ج” (35%); “ذ” tertukar dengan “د” (15%); “ص” tertukar dengan “س” dan “ذ” tertukar dengan “ز” (30%).¹⁰
3. Dalam jurnal yang diteliti oleh Muhammad Afif Amrullah dan Haliyatul Hasanah dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2019) tentang “*Analisis Kesalahan Fonologis Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Lampung Selatan*”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mencari dan mengurangi letak kesalahan dalam mempelajari bahasa Arab pada aspek pelafalan huruf-huruf Arab (*makhorijul huruf*) dengan

⁹ Fitria Lathifah, Syihabuddin Syihabuddin, and M. Zaka Al Farisi, “*Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab*” *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan KebahasaAraban* 4, no. 2 (December 28, 2017): 174–84, <https://doi.org/10.15408/a.v4i2.6273>.

¹⁰ Abdul Kodir, Acep Hermawan, and Lina Marlina, “*Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Berbahasa Arab Mahasiswa PBA UIN Sunan Gunung Djati Bandung*,” n.d., 14.

metode analisis kesalahan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk kesalahan fonologi yang sering terjadi pada saat kegiatan membaca teks berbahasa Arab yaitu kesalahan pada bunyi yang ditinjau dari aspek faktor artikulasinya di antaranya ada pada: 1) Bunyi *apico-dental-alveolar*. 2) Bunyi *inter-dental*. 3) Bunyi *foronto-palatal*. 4) Bunyi *dorso-uvular*. 5) Bunyi *dorso-velar*. 6) Bunyi *avico alveolars*. 7) Bunyi *root-pharyngeals*. Adapun kesalahan bunyi yang ditinjau dari aspek cara artikulasinya yaitu ada pada: 1) bunyi frikatif. 2) bunyi letupan.¹¹

4. Dalam jurnal yang diteliti oleh Nawang Wulandari dari Institut Agama Islam Negeri Metro (2020) tentang “*Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab*”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh pada penelitian ini melalui teknik wawancara dan simak bebas libat cakap dalam teknik observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan fonologi dalam keterampilan berbicara bahasa Arab (*maharah kalam*), menganalisis penyebab terjadinya kesalahan fonologis dalam keterampilan berbicara bahasa Arab serta merumuskan solusi dalam memperbaiki kesalahan fonologis dalam keterampilan berbicara bahasa Arab tersebut. Hasil penelitian menunjukkan pula bahwa dalam praktik belajar keterampilan berbicara bahasa Arab kesalahan fonologi dalam bentuk huruf yang terjadi di antaranya kesalahan melafalkan huruf yang pelafalannya terdengar mirip seperti berikut ini: 1) huruf ا menjadi ع atau sebaliknya, huruf ء menjadi ك atau sebaliknya, huruf ك menjadi ق atau sebaliknya, huruf ح menjadi ه atau sebaliknya, huruf س menjadi ش atau sebaliknya, huruf ص menjadi س atau sebaliknya, huruf ذ menjadi ز atau sebaliknya, huruf ذ menjadi س atau sebaliknya, huruf ذ menjadi ج atau sebaliknya, huruf ز menjadi ج atau sebaliknya, huruf ظ menjadi ز atau sebaliknya, huruf ظ menjadi د atau sebaliknya, huruf ط menjadi atau sebaliknya, huruf غ menjadi خ atau

¹¹Muhammad Afif Amrullah and Haliyatul Hasanah, “*Analisis Kesalahan Fonologis Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Lampung Selatan*,” *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 2 (November 13, 2019): 209, <https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.815>.

sebaliknya, dan huruf ξ menjadi ϵ atau sebaliknya. Sedangkan kesalahan dalam bentuk kata dan frasa terbagi atas kesalahan penggantian (*substitution*), kesalahan penambahan (*assition*) dan kesalahan penghilangan (*omission*).¹²

5. Dalam jurnal yang diteliti oleh Nurul Hidayah dan Devina Septiani Arman Dhita dari Institut Agama Islam Jember (2020) tentang “*Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di Lembaga Bahasa Arab Dan Inggris Pondok Pesantren Mamba’ul Ma’arif Denanyar Jombang*”. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan metode simak, metode menulis, metode rekam, teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan bentuk-bentuk kesalahan fonologi dan mencari penyebab terjadinya kesalahan fonologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan fonologis yang dialami oleh siswa dalam membaca teks bahasa Arab yaitu, terdapat beberapa siswa yang sulit dalam melafalkan huruf Arab, misalnya seperti huruf hamzah (ء) dibaca ‘ain (ع) dan huruf ‘ain dibaca alif dan kesalahan tersebut diabaikan oleh guru bahasa Arab. Penyebab terjadinya kesalahan fonologi tersebut yaitu di antaranya adalah: (a) kurangnya perhatian dari guru yang menyebabkan siswa menjadi salah dalam membaca teks bahasa Arab, (b) Beberapa siswa kurang berlatih dalam membaca teks bahasa Arab, sehingga tidak bisa menyeimbangi siswa yang lain yang sudah mahir dalam membaca teks bahasa Arab, (c) Kurangnya motivasi belajar antar siswa.¹³
6. Dalam jurnal yang diteliti oleh Ratna Asih, Ahmad Miftahuddin dan Zaim Elmubarok dari Universitas Negeri Semarang (2020) tentang, “*Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang*”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik simak, wawancara dan dokumentasi. Di samping itu menggunakan instrumen tes, kartu data dan lembaran rekapitulasi. Hasil dari

¹² Nawang Wulandari, “Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab,” n.d

¹³ Nurul Hidayah and Devina Septiani Arman Dhita, “*Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di Lembaga Bahasa Arab Dan Inggris Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang,*” n.d., 14.

penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, bentuk-bentuk kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks berbahasa Arab siswa kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang seperti kesalahan konsonan dalam kelompok tenggorokan (الحلق) dan kelompok lidah (اللسان) kesalahan vokal seperti kesalahan penghilangan vokal, kesalahan pergantian vokal, dan kesalahan vokal panjang pendek, kesalahan diftong, kesalahan konsonan ganda (الشدة), dan yang kelima yaitu kesalahan asimilasi sandang (ال). Kedua, faktor-faktor penyebab kesalahan berbahasa dalam keterampilan membaca tersebut di antaranya faktor linguistik dan faktor non linguistik. Faktor non-linguistik seperti minat dan motivasi yang rendah dalam berbahasa, dan kurangnya pengaplikasian bahasa Arab.¹⁴

7. Dalam jurnal yang diteliti oleh Nurul Hidayah dan Ummi Zulfa Ulya dari Universitas KH. A Wahab Hasbullah (2021) tentang. “*Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Darul Muttaqin Sambong Jombang*”. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan membaca teks bahasa Arab. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks bahasa Arab (*maharah qiro’ah*) dan mengurangi kesalahan pada aspek pelafalan huruf-huruf Arab (*makhorijul huruf*). Observasi menunjukkan pula bahwa dalam praktik belajar keterampilan membaca teks Arab, kesalahan fonologi dalam bentuk huruf yang terjadi di antaranya kesalahan melafalkan huruf yang pelafalannya terdengar mirip seperti berikut ini : Huruf ا menjadi ع atau sebaliknya, Huruf ك menjadi ق atau sebaliknya, huruf ح menjadi هـ atau sebaliknya, huruf س menjadi ش atau sebaliknya, huruf ص menjadi س atau sebaliknya, huruf ذ menjadi س atau sebaliknya, huruf ج atau sebaliknya, huruf ز menjadi ج atau sebaliknya, huruf ط menjadi ز atau sebaliknya, huruf ظ menjadi ج atau sebaliknya, huruf ظ menjadi ز atau sebaliknya, huruf ط menjadi ج

¹⁴ Lisan Al-Arab, “*Journal of Arabic Learning and Teaching (Terakreditasi Sinta 4)*,” 2020.

ت atau sebaliknya, huruf غ menjadi خ atau sebaliknya, dan huruf ع menjadi ع atau sebaliknya.¹⁵

8. Dalam jurnal yang diteliti oleh Muallim Wijaya dan Nanda Devi Oktaviani dari Universitas Nurul Jadid, Indonesia (2022) tentang “*Analisis Kesalahan Kalam Bahasa Arab Pada Peserta Didik Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo*”. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan berbicara bahasa Arab pada peserta didik dan mengetahui penyebab terjadinya kesalahan serta memberikan solusi yang tepat terhadap kesalahan-kesalahan berbicara bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 komponen dari bentuk kesalahan berbicara bahasa Arab yang dilakukan oleh peserta didik yaitu: fonologi, morfologi, sintaksis, dan kesalahan semantik. Dan sebab terjadinya kesalahan tersebut adalah terpengaruhnya oleh bahasa yang lebih dulu diketahui (Bahasa Ibu), kurangnya pemahaman kaidah bahasa Arab, Musyriifah tidak mengoreksi kesalahan peserta didik sehingga menjadi kebiasaan yang tidak baik, serta kekurangan pemahaman peserta didik terhadap penyesuaian kata yang dipakainya (Bahasa Arab). Solusi untuk mengatasi kesalahan berbicara bahasa Arab pada peserta didik tersebut adalah Musyriifah berperan aktif dan memberikan contoh yang baik dalam pembelajaran bahasa Arab, memberikan ta’zir (hukuman) kepada peserta didik yang melakukan kesalahan berbicara bahasa Arab, memperbanyak mufrodat (kosa kata), dan menghilangkan kebiasaan peserta didik yang cenderung menyamaratakan bahasa Arab dengan bahasa yang lebih dahulu diketahui (bahasa ibu).¹⁶
9. Dalam jurnal yang diteliti oleh Saidah, Eva Iryani, dan Mar’atun Sholiha dari Universitas Jambi (2022) tentang, “*Analisis Kesalahan*

¹⁵ Nurul Hidayaha and Umami Zulfa Ulya, "Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di Pondok Pesantren Darul Muttaqin Sambong. *Journal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*. 2021.

¹⁶ Muallim Wijaya and Nanda Devi Oktaviani, “Analisis Kesalahan Kalam Bahasa Arab Pada Peserta Didik Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo,” لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya 12, no. 1 (May 27, 2022): 136, <https://doi.org/10.22373/ls.v12i1.13379>.

Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Di MIS Ihsaniyah Kelurahan Legok Kecamatan Danau Sipin Kota Jambi". Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk kesalahan membaca teks bahasa Arab siswa kelas V MIS Ihsaniyah Kelurahan Legok Kecamatan Danau Sipin Kota Jambi. Hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut. Kesalahan pembacaan fonologi teks bahasa Arab di kelas V berupa Fonem dengan bunyi tipis (ringan) bukan tebal (berat), yaitu: pemakaian fonem (ح) untuk mengganti fonem (هـ), pemakaian fonem (ع) untuk mengganti fonem (أ), pemakaian fonem (ك) untuk mengganti fonem (ق), pemakaian fonem (ش) untuk mengganti fonem (س).¹⁷

10. Dalam jurnal yang diteliti oleh Alwi Nizar Al-Ghifari, dan Lina Marlina dari UIN Sunan Gunung Djati (2023), tentang "*Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Membaca Surat Al-Fatihah Di Program Tahfidz Nurul Huda Garut*". Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan bentuk-bentuk kesalahan fonologi dalam hal membaca Surat Al-Fatihah di Program Tahfidz Nurul Huda Garut sekaligus bertujuan untuk mencari penyebab terjadinya kesalahan fonologi yang terjadi pada siswa di lembaga tersebut, serta upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam menekan kesalahan fonologi yang dilakukan oleh siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan fonologis yang dialami oleh siswa dalam membaca surat Al-Fatihah yaitu, terdapat beberapa siswa yang sulit dalam melafalkan huruf Arab, misalnya seperti huruf hamzah (ء) dibaca 'ain (ع) dan huruf 'ain dibaca alif dan kesalahan tersebut diabaikan oleh guru bahasa Arab, selain itu, kesalahan vokal تا (aa) dan vokal يي (ii) dalam bacaan surat Al-Fatihah.¹⁸

¹⁷ Eva Iryani and Mar'atun Sholiha, "*Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MIS Ihsaniyah Kelurahan Legok Kecamatan Danau Sipin Kota Jambi*," n.d.

¹⁸ Alwi Nizar Al-Ghifari, Lina Marlina, and UIN Sunan Gunung Djati, "*Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Membaca Surat Al-Fatihah Di Program Tahfidz Nurul Huda Garut*" 4, no. 2 (2023).

Tabel 1.
Kajian Terdahulu yang Relevan dengan Penelitian

No	Penulis/Peneliti	Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Fitri Lathifah, Syihabuddin, M. Zaka Al-Farisi, (2017)	Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab	2017	Meneliti fonologi bahasa Arab, membaca teks bahasa Arab, deskriptif kualitatif	Objek penelitian menggunakan siswa kelas VII F SMP Plus Baiturrahman, metode yang digunakan yaitu metode mendengarkan, teknik menulis dan merekam
2	Abdul Kodir, Acep Hermawan dan Lina Marlina	Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Berbahasa Arab Mahasiswa PBA UIN Sunan Djati Bandung	2019	Meneliti fonologi bahasa Arab, metode penelitian deskripsi kualitatif	Kesalahan berbahasa Arab, objek penelitian menggunakan mahasiswa PBA UIN Sunan Djati Bandung, metode yang digunakan yaitu simak bebas cakap, teknik catat dan teknik rekam
3	Muhammad Afif Amrullah dan Haliyatil Hasanah	Analisis Kesalahan Fonologis Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Lampung Selatan	2019	Meneliti fonologi bahasa Arab, membaca teks bahasa Arab, metode penelitian deskripsi kualitatif	Objek Penelitian Siswa Madrasah Tsanawiyah Lampung Selatan, metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara
4	Nawang Wulandari	Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab	2020	Meneliti fonologi bahasa Arab, metode penelitian deskripsi kualitatif	Keterampilan berbicara bahasa Arab, objek penelitian menggunakan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro, metode yang digunakan adalah wawancara dan simak bebas libat cakap dalam teknik observasi
5	Nurul Hidayah dan Devina Septiani Arman Dhita	Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di Lembaga Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang	2020	Meneliti fonologi bahasa Arab, membaca teks bahasa Arab, metode penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi	Objek penelitian Kelas VII Di Lembaga Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak, menulis dan merekam
6	Ratna Asih, Ahmad Miftahuddin dan Zaim Elmubarok	Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang	2020	Meneliti fonologi bahasa Arab, membaca teks bahasa Arab, metode penelitian deskripsi kualitatif	Objek penelitian siswa kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, teknik pengumpulan data dengan teknik simak, wawancara dan dokumentasi. Di

					samping itu menggunakan instrumen tes, kartu data dan lembar rekapitulasi
7	Nurul Hidayah dan Ummi Zulfa Ulya	Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di Pondok Pesantren Darul Muttaqin Sambong Jombang	2021	Meneliti fonologi bahasa Arab, membaca teks bahasa Arab, metode penelitian deskripsi kualitatif	Objek penelitian siswa kelas VIII Pondok Pesantren Darul Muttaqin Sambong Jombang, teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan membaca teks bahasa Arab
8	Mualim Wijaya dan Nanda Devi Oktaviani	Analisis Kesalahan Kalam Bahasa Arab Pada Peserta Didik Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo	2022	Meneliti Fonologi Bahasa Arab, metode yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi	Kalam bahasa Arab, objek penelitian Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo
9	Saidah, Eva Iryana dan Mar'atun Sholihah	Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab di MIS Ihsaniyah Kelurahan Legok Kecamatan Danau Sipin Kota Jambi	2022	Meneliti fonologi bahasa Arab, membaca teks bahasa Arab, pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, metode penelitian deskripsi kualitatif	Menggunakan objek penelitian MIS Ihsaniyah Kelurahan Legok Kecamatan Danau Sipin Kota Jambi
10	Alwi Nizar Al-Ghifari, dan Lina Marlina	Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Membaca Surat Al-Fatihah Di Program Tahfidz Nurul Huda Garut	2023	Meneliti fonologi bahasa Arab, menggunakan teknik observasi dan wawancara dalam mengumpulkan data dan menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif	Membaca surah Al-Fatihah, objek penelitian Tahfidz Nurul Huda Garut, pengumpulan data menggunakan metode simak, metode menulis dan metode rekam

Dari beberapa penelitian di atas dengan kasus serupa dan keragaman argumentasi hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya, maka dari sini peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa perlu adanya penelitian kembali berkaitan dengan Kesalahan Fonologi Membaca Teks Bahasa Arab Siswa kelas VIII MTsN Buton Selatan dirasa perlu diadakan penelitian terkait tema tersebut. Karena ada beberapa perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini yaitu, di antaranya subjek penelitian, rentan waktu penelitian, lokasi penelitian serta metode penelitian yang digunakan.

F. Landasan Teori

1. Fonologi

Secara umum fonologi adalah ilmu yang mengkaji tentang sistem bunyi bahasa yang dihasilkan organ wicara (organ of speech) manusia atau disebut juga dengan ilmu tata bunyi. Objek kajian fonologi yang pertama bunyi bahasa (fohn) yang disebut tata bunyi (fonetik) dan yang kedua mengkaji fonem yang disebut tata fonem (fonemik).¹⁹ Fonetik mengkaji bagaimana bunyi bahasa itu dihasilkan yaitu cara produksi bunyi, tempat produksi bunyi, dan sifat bentuk fisik bunyi. Sedangkan fonemik mengkaji sistem bunyi bahasa yang menitikberatkan pembahasan pada bentuk yang berkaitan dengan bunyi yang membedakan makna bahasa.²⁰

2. Fonetik

Kajian fonetik merupakan kajian bebas makna, dengan kata lain fonetik merupakan kajian yang menyelidiki dan memperhatikan bunyi bahasa tanpa melihat fungsi bahasa dari segi bunyi sebagai pembeda makna dalam suatu bahasa. Menurut urutannya proses terjadinya bunyi bahasa itu dibedakan adanya tiga jenis fonetik, yaitu *fonetik artikulatoris*, *fonetik akustik*, dan *fonetik auditoris*.

1. Fonetik artikulatoris
2. Fonetik akustik
3. Fonetik auditoris

3. Artikulasi

Artikulasi adalah daerah terbentuknya atau terjadinya bunyi bahasa.²¹ Alat-alat tersebut adalah:

No.	Bunyi	Artikulator Pasif	Artikulator Aktif	Tempat Artikulasi
1	م, ب	Bibir atas	Bibir bawah	<i>Bilabial</i>
2	ف	Gigi atas	Bibir bawah	<i>Labiodental</i>

¹⁹ Yendra, *Mengenal Ilmu Bahasa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 63

²⁰ *Ibid.*, hal. 65

²¹ Dr. Nasaruddin Idris Jauhar, *Fonologi Bahasa Arab Untuk Penutur Indonesia*, (Sidoarjo: Lisan Arab). hal. 54

3	ظ, ذ, ث	Gigi atas	Ujung lidah dan gigi-gigi bawah	<i>Interdental</i>
4	ن, ل, ض, ط, د, ت	Ujung gusi dan gigi-gigi atas	Ujung lidah	<i>Apico dento alveolar</i>
5	ر, ص, س, ز	Gusi	Ujung lidah	<i>Apiko alveolar</i>
6	ش, ج	Langit-langit keras	Tengah lidah	<i>Fronto Palatals</i>
7	ي	Gusi	Tengah lidah	<i>Centro palatas</i>
8	و, ك, غ, خ	Langit-langit lunak	Lidah bagian tengah dan belakang	<i>Dorso-velars</i>
9	ق	Pangkal lidah	Anak tekak	<i>Dorso-velars</i>
10	ع, ح	Pangkal lidah	Dinding tenggorokan	<i>Pharyngeals</i>
11	ه, ء	Kerongkongan	Kerongkongan	<i>Glottal</i>

4. Transkripsi Fonetis

Transkripsi fonetis adalah perekaman bunyi dalam bentuk lambang. Lambang bunyi atau lambang fonetis yaitu ditetapkan oleh *The International Phonetic Association* (IPA). Alfabeta IPA ini merupakan serangkaian lambang yang didasarkan pada alfabet latin yang diciptakan untuk keperluan seluruh dunia. Tujuan transkripsi fonetis sendiri adalah mengubah tulisan atau memindahkan dari lisan ke dalam tulisan. Terkadang penutur mengalami kesalahan dalam pengucapan jadi kesalahan tersebut dapat ditunjukkan melalui tulisan.²²

²² Mansur Muclich, *Fonologi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 42

5. Konsonan Bahasa Arab

Bunyi-bunyi konsonan biasanya dibedakan berdasarkan tiga faktor yaitu posisi pita suara tempat artikulasi dan cara artikulasi.²³

6. Vokal Bahasa Arab

Dalam bahasa Arab, secara garis besar mengenal dua jenis vokal yaitu, vokal panjang dan vokal pendek adalah jenis vokal menurut lamanya pengucapan dengan mempertahankan posisi alat-alat bicara yang sama. Lamanya itu sendiri disebut ‘kuantitas’.²⁴

7. Teori Perubahan Bunyi

Dalam penelitian ini menggunakan jenis atau tipe perubahan bunyi yang dikemukakan oleh Lyle Campbell dalam bukunya yang berjudul *Historical Linguistic*. Berikut ini akan dipaparkan perubahan bunyi yang terjadi dalam penelitian yaitu: asimilasi, protesis, lenisi, penguatan, dan pemendekan.²⁵

8. Hakikat Membaca

Tarigan menjelaskan bahwa membaca adalah proses yang digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis dari bahasa. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa kegiatan aktif yang dilakukan oleh pembaca yakni dengan mencocokkan lambang baca untuk memperoleh informasi dari ungkapan seorang penulis.²⁶ Peneliti sepakat atas pernyataan tersebut bahwa membaca adalah proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dari tulisan. Sehingga terjadi proses komunikasi, baik itu secara tidak langsung atau bersifat satu arah dari penulis kepada pembaca.

²³ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2012), hal.116.

²⁴ Miftahul Huda, Amin Nasir, Azwar Annas, *Khazana Linguistik Arab* (Cirebon: PT. Nusa Literasi Inspirasi. 2020), hal. 43.

²⁵ Lyle Campbell: *Historical Linguistic* (Edinbrugh : Edinburgh University Press), hal. 25.

²⁶ Henry Guntur Tarigan, *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1979), hal. 7.

9. Membaca Teks Bahasa Arab

Membaca (*al-qirā'ah*) adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dari media kata-kata atau bahasa lisan.²⁷ Proses membaca diawali dengan menafsirkan lambang-lambang bahasa yang telah disepakati dan mewakili suatu makna, sehingga diperoleh suatu informasi dari proses penafsiran tersebut.

10. Faktor yang Mempengaruhi Kesalahan Membaca

Banyak faktor yang mempengaruhi kesalahan membaca, baik membaca permulaan maupun membaca lanjut (membaca pemahaman). Menurut Rahim terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi membaca permulaan di antaranya:²⁸

- a. Fisiologi
- b. Intelektual
- c. Lingkungan
- d. Psikologi

G. Metode Penelitian

Metode adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan yang ditentukan. Metode penelitian adalah alat, prosedur dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian (dalam mengumpulkan data). Metode penelitian menyangkut cara yang operasional dalam penelitian dan memuat langkah-langkah penelitian yang akan dijalankan.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengamati masalah dan mendeskripsikan peristiwa dan fenomena yang terjadi di lingkungan sekitarnya.²⁹ Menurut Poerwandari, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dan lain-lain.³⁰

²⁷ *Ibid.* hal. 7.

²⁸ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Jakarta: PT Bumi Aksara 2005). hal 16

²⁹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Pres. 2004), h. 14

³⁰ Afifuddin, M.M, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2018), h. 130

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk melakukan pencarian fakta berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan. Desain yang digunakan adalah analisis isi, karena data yang digunakan berupa pengucapan atau tuturan siswa dalam membaca teks bahasa Arab. Alasan lain peneliti menggunakan desain analisis isi karena penelitian ini mengungkapkan data dan menggambarkan kesalahan fonologis yang timbul ketika membaca teks bahasa Arab.

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dimaksud yaitu untuk membatasi studi kualitatif serta membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan tidak relevan. Penelitian ini memfokuskan pada “Analisis Kesalahan Fonologi Membaca Teks Bahasa Arab Bagi Siswa MTsN 1 Buton Selatan” yang objek utamanya yaitu Siswa kelas VIII MTsN 1 Buton Selatan tahun ajaran 2022/2023.

3. Sumber Data

Data yang diperoleh ada dua jenis data yaitu, data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara pertama dilakukan dengan dengan guru bahasa Arab kelas VIII MTsN 1 Buton Selatan, terkait dengan keadaan linguistik siswa dalam hal membaca teks bahasa Arab. Kedua wawancara dengan siswa kelas VIII MTsN 1 Buton Selatan terkait dengan mata pelajaran bahasa Arab dan juga pembelajaran di rumah. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa-siswi kelas VIII MTsN 1 Buton Selatan berjumlah 35 siswa. Adapun sampel yang sesuai karakteristik dan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 19 siswa karena berdasarkan hasil observasi 19 orang siswa masih mengalami kesalahan membaca teks bahasa Arab. Peneliti menggunakan materi teks bacaan bahasa Arab itu menggunakan materi tentang jam.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mencakup buku-buku pendukung, reset perpustakaan, laporan hasil penelitian, jurnal ilmiah, dan dokumen-dokumen

pendukung.³¹ Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini observasi adalah pengamatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.³² Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung ditempat penelitian. Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian tentang kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab bagi siswa MTsN 1 Buton Selatan untuk memperoleh data.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara dua orang guna memperoleh informasi atau data. Secara sederhana wawancara dapat dikatakan sebagai suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung. Wawancara dilakukan untuk mewawancarai guru bahasa Arab dan siswa kelas VIII MTsN 1 Buton Selatan. Tujuan wawancara ini dilakukan adalah untuk menggali informasi/data dan memperoleh gambaran mengenai keadaan siswa kelas VIII terkait dengan kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai bukti untuk memperkuat hasil dari rekaman, wawancara dan hasil observasi lapangan yang dilakukan peneliti. Dokumentasi yang dilakukan peneliti terdiri dari dokumentasi foto, tulisan dan rekaman percakapan.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk menjelaskan suatu objek permasalahan secara sistematis dan memberikan analisa secara cermat dan

³¹ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”, (Bandung, Alfabeta,2017), h.137

³² Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, “*Metode Penelitian Kualitatif*”. (Bandung, CV, Pustaka Setia 2018) cet 3, h. 134

tepat terhadap objek kajian tersebut.³³ Metode analisis yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu dengan cara memaparkan informasi-informasi faktual yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan observasi dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta fenomena yang diteliti. Adapun tahapan-tahapan analisis data yaitu sebagai berikut:

- a. Tahapan reduksi data, memeriksa seluruh data dan menghimpun melalui observasi, wawancara dan studi dokumen berdasarkan sub-sub pokok bahasan sesuai dengan maksud penelitian.
 - b. Tahapan penyajian data. Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari objek penelitian yaitu kesalahan fonologi membaca teks bahasa Arab bagi siswa MTsN 1 Buton Selatan.
 - c. Penarikan kesimpulan. Pada tahap penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap analisis data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna seta pembelajaran dari data yang telah diperoleh.
6. Penyimpulan Hasil

Penyimpulan hasil adalah langkah terakhir dalam penelitian ini. Dalam menyimpulkan hasil analisis akan dilakukan setelah melakukan analisis data, menjelaskan fenomena dan objek yang akan diteliti.

H. Sistematika Pembahasan

- Bab I : Pendahuluan terdiri atas beberapa sub bab, yakni latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- Bab II : Landasan Teori memuat fonologi, fonetik, artikulasi, transkripsi fonetik, konsonan bahasa Arab, vokal bahasa Arab, teori perubahan bunyi, hakikat membaca, membaca teks bahasa Arab dan faktor yang mempengaruhi kesalahan membaca.

³³ Mahsun, “*Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 253

Bab III : Hasil dan Pembahasan